
**MANAJEMEN SUMBER DAYA MADRASAH DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
KECAMATAN BANDAR MATARAM**

M Choirul Muzaini¹, Nurul Fadhillah²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta¹, MIS Miftahul Ulum Mataram Udik²

Email: muzainikhoirul72@gmail.com¹, fadhilahn298@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to describe Madrasah Resource Management in Efforts to Improve the Quality of Education in Islamic Elementary Schools in Bandar Mataram District. This research is field research with a descriptive qualitative approach. This type of research is a case study at Miftahul Ulum Terbanggi Ilir Islamic Elementary School, Bandar Mataram District, Central Lampung Regency, in the even semester of the 2022/2023 academic year. To collect the necessary data, researchers conducted in-depth interviews, observations, and literature studies. The qualitative data analysis used in this study refers to the interactive model proposed by Miles and Huberman, namely: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study found that six areas of madrasa governance had been carried out. As a madrasah to increase student potential, the madrasah has initiated the "Morning Apple" and Morning Koran Programs. Library services and madrasa information have been packaged in library digitization and the use of the madrasa website. To improve the quality of madrasas, it is necessary to raise funds from foundations so that strategic student programs and efforts to increase teacher competence can run.

Keywords: *Quality of Education, Islamic Elementary School, Management, Resources.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Sumber Daya Madrasah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Terbanggi Ilir, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada enam bidang tata kelola madrasah yang telah dilakukan. Sebagai madrasah dalam upaya meningkatkan potensi siswa, yakni madrasah telah menginisiasi program Program "Apel Pagi" dan Ngaji Pagi. Layanan perpustakaan dan informasi madrasah telah dikemas dalam digitalisasi perpustakaan dan penggunaan *website* madrasah. Untuk meningkatkan kualitas madrasah, perlu dilakukan upaya penggalangan dana dari yayasan agar program-program strategis kesiswaan dan upaya peningkatan kompetensi guru dapat berjalan.

Kata Kunci : *Kualitas Pendidikan, Madrasah Ibtida'iyah, Manajemen, Sumber Daya.*

PENDAHULUAN

Madrasah muncul sebagai realisasi dari upaya pembaharuan system pendidikan yang sudah ada.¹ menurut Sutrisno dalam Muzaini, sarita dan Santosa mengatakan bahwa madrasah didirikan untuk menggabungkan keunggulan pesantren dalam ilmu agama dan sekolah dalam ilmu pengetahuan umum serta menghilangkan kelemahan keduanya.² Kemunculan madrasah merupakan upaya untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta jumlah siswa yang terus meningkat.³ Selain itu, madrasah juga berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.⁴ Sebagai lembaga pendidikan yang lahir dari rahim pesantren, madrasah memiliki banyak kesamaan visi. Bahkan menjadi metamorphosis dari sistem pesantren.⁵ Madrasah lahir dari kesadaran umat Islam untuk mempersiapkan generasi masa depan yang lebih baik. Dengan adanya madrasah, diharapkan akan lahir peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, namun tetap memiliki identitas keislaman. Pendidikan di madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.⁶

Keberadaan madrasah di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari sejarah yang melatarbelakangi berdirinya madrasah di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.⁷ Meskipun pada kenyataannya, madrasah memiliki menjadi lembaga pendidikan menengah. Masyarakat menyekolahkan anaknya di madrasah sebagai pilihan kedua setelah sekolah

¹ M. Choirul Muzaini dan Umi Salamah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 9, no. 1 (18 Juni 2023): 82–99, <https://doi.org/10.54621/jiat.v9i1.574>.

² M. Choirul Muzaini, Maya Sarita, dan Sedyah Santosa, "Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (25 Juni 2023): 279–91, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>.

³ Aprianto Aprianto dkk., "The Influence of Using Audio-lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah," *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (31 Agustus 2020): 147–60, <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>.

⁴ Nurul Kamilati, Sutrisno Sutrisno, dan Yosaphat Sumardi, "Developing the Character of Learning Community at Madrasah Tsanawiyah in Bantul Yogyakarta: Islamic Education in Nusantara Perspective," *ADDIN* 13, no. 1 (1 Februari 2019): 1–34, <https://doi.org/10.21043/addin.v13i1.5414>.

⁵ Mahsusi Mahsusi dkk., "Integrated Application-Based Digital Learning Technology in Successful Learning Activities During the Pandemic," *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)* 4, no. 2 (5 Juni 2023): 633–43, <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i2.1449>.

⁶ Ida Fiteriani dkk., "E-Modules with flip builder based on natural science process skills for Islamic elementary school students (Madrasah Ibtidaiyah)" (Antofagasta, Chile, 2023), 040013, <https://doi.org/10.1063/5.0141398>.

⁷ Sumarno Sumarno dkk., "The Comparison Analysis of Teacher's Learning Effectiveness in Realizing Entrepreneurship Skills of Students," *International Journal of Instruction* 16, no. 2 (1 April 2023): 679–702, <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16236a>.

umum.⁸ Mereka beranggapan bahwa lulusan sekolah umum lebih terjamin masa depannya dibandingkan lulusan sekolah Islam (madrasah).⁹

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, madrasah semakin diakui dan berperan dalam meningkatkan kualitas bangsa. Undang-undang tersebut juga memberikan efek positif bagi pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam.¹⁰ Namun, pada kenyataannya, implementasi dari amanat undang-undang tersebut belum dilakukan secara optimal. Terdapat perbedaan pemahaman pemerintah terhadap pendidikan Islam (madrasah). Menghasilkan kebijakan yang hanya berdasarkan sudut pandang masing-masing, sehingga menimbulkan ketidakadilan.¹¹ Kurangnya perhatian pemerintah terhadap madrasah, salah satunya tentang pengelolaan madrasah negeri yang hanya 9,92% dari 36.105 madrasah dari jenjang MI, MTs, dan MA.¹²

Perhatian pemerintah terhadap madrasah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional hingga saat ini belum sebanding. Padahal peran madrasah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sudah dilakukan secara optimal. Permasalahan yang muncul hingga saat ini dan selalu menjadi bahan perbincangan adalah kualitas pendidikan, khususnya di madrasah swasta. Perbedaan perlakuan antara madrasah negeri dan madrasah swasta menimbulkan kesenjangan.¹³ Perbedaan perlakuan pemerintah terhadap madrasah negeri dan swasta dalam pengelolaan sumber daya manusia, pembiayaan, dan sarana prasarana pendidikan menyebabkan madrasah swasta kurang berkualitas.

Menurut Hadis dan Nurhayati dalam muzaini dan fadhilah, secara umum penurunan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya disebabkan oleh rendahnya

⁸ Kamal Firdaus dkk., "Evaluation of Several Factors That Affect the Learning Outcomes of Physical Education," *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 11, no. 1 (Februari 2023): 27–36, <https://doi.org/10.13189/saj.2023.110104>.

⁹ Raihani Raihani dan Della Nurindah Sari, "The Narratives of Citizenship Education Teachers in Indonesian Islamic Schools," *Citizenship Teaching & Learning* 18, no. 1 (1 Maret 2023): 101–18, https://doi.org/10.1386/ctl_00112_1.

¹⁰ Wahyu Setyaningsih, Ika Yudianti, dan Herawati Mansur, "Perceived susceptibility, barriers, and cues to action as determinant factors of reproductive health behavior," *International Journal of Public Health Science (IJPHS)* 11, no. 3 (1 September 2022): 884, <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i3.21576>.

¹¹ Nurdelima Waruwu dkk., "Authentic Leadership and Human Resource Practice for Competitive Advantage in Private Madrasahs in Indonesian Context," *Journal of Educational and Social Research* 12, no. 4 (5 Juli 2022): 267, <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0112>.

¹² Diah Ambarumi Munawaroh dkk., "The Environment as a Medium of Original Ideas for Young Researchers in Self-Determined Learning," *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies* 5, no. 4 (15 November 2022): 400–408, <https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i4.960>.

¹³ Imran Mogra, "Religious Education at Crossroads in the United Kingdom: Muslim Responses to Registration, Regulation and Inspection," *Journal of Muslim Minority Affairs* 38, no. 2 (3 April 2018): 198–217, <https://doi.org/10.1080/13602004.2018.1475623>.

sumber daya manusia.¹⁴ Berdasarkan hasil survei UNDP, hal ini merupakan akibat dari rendahnya kualitas pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Sehingga salah satu kebijakan utama pembangunan pendidikan nasional adalah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan seperti yang tertuang dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003.¹⁵

Untuk meningkatkan kualitas madrasah, dibutuhkan kepala madrasah yang mampu mengelola sumber daya yang tersedia di madrasah dengan baik. Kualitas pengelolaan madrasah ditentukan oleh bagaimana kepala madrasah memimpin lembaga tersebut. Perilaku dan gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala madrasah tergantung pada visi dan misi yang dimilikinya. Kepala madrasah yang visioner dan memiliki pandangan jauh ke depan (futuristik) akan mengambil langkah dengan memperhitungkan dampak jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Kepala madrasah adalah pemimpin visioner yang mampu mencetuskan ide dan gagasan untuk sebuah visi. Kemudian melakukan dialog dengan unsur pimpinan lainnya untuk menentukan perumusan masa depan organisasi yang dicita-citakan.¹⁶

Keberhasilan pendidikan di madrasah ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya manusia yang tersedia di madrasah.¹⁷ Sebagai manajer pendidikan, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dengan melaksanakan administrasi sekolah dengan segala substansinya. Selain itu, kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas pendidikan.¹⁸

Upaya peningkatan mutu madrasah yang saat ini dilakukan adalah perubahan program (kurikulum) tetapi tidak disertai dengan perubahan manajemen atau pengelolaan pendidikan. Inovasi kurikulum yang dilakukan di madrasah swasta belum mampu meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Hal ini disebabkan karena perubahan

¹⁴ M Choirul Muzaini dan Nurul Fadhilah, "Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (25 Oktober 2022): 265–76, <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.

¹⁵ *UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003* (Bandung: Fokusmedia, 2003).

¹⁶ Amalia Islamiati Putri dkk., "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (5 Juni 2023): 2066–84, <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7918>.

¹⁷ M. Choirul Muzaini dan Ichsan Ichsan, "Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (26 Januari 2023): 329–38, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572953>.

¹⁸ Ahmad Fauzi dkk., "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation based on the Value of Pesantren," *Journal of Physics: Conference Series* 1114 (November 2018): 012062, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012062>; Fajar Dwi Mukti, "Development of Educational Game-Based Learning Media in Natural Science Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura," *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 81–94, <https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5512>.

kurikulum tidak didasarkan pada kebutuhan, tetapi sebagai pembeda antar lembaga pendidikan di madrasah swasta.¹⁹

Strategi yang paling tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di abad ke-21 seperti yang dikatakan oleh Sedarmayanti,²⁰ adalah strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi sebuah keharusan untuk menjadikan pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Agar tetap memenuhi prinsip penyelenggaraan pendidikan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, maka pengembangan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi menjadi sangat penting. Pendidikan yang demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.²¹

Agar prinsip-prinsip pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan membawa manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan harapan banyak orang, maka prinsip-prinsip tersebut harus didukung oleh semua pihak. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan kreativitas tentu saja bergantung pada berbagai faktor, terutama peran kepala sekolah dalam mengelola talenta yang ada. Di era Industri 4.0 saat ini, Wulandari dalam muzaini dkk., menyatakan bahwa "Kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang mengikuti tuntutan Revolusi Industri 4.0".²²

Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram menunjukkan adanya pengelolaan dan kualitas madrasah yang baik. Hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN SM Madrasah mendapatkan predikat B. Sebuah predikat yang sangat membanggakan mengingat keberadaan madrasah yang jauh dari lingkungan belajar. Hubungan yang harmonis antara madrasah dengan lingkungan sekitar dan sebaliknya, peran aktif warga masyarakat, dan pihak madrasah menambah khazanah kekeluargaan yang tertanam di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram ini.

¹⁹ M. Choirul Muzaini dkk., "Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar," *Jurnal Paedagogy* 10, no. 2 (7 April 2023): 598–612, <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7369>.

²⁰ Mega Widyadara, "MODEL GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN HUBUNGAN REKAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA SDM" (masters, Universitas Islam Sultan Agung, 2019), <https://doi.org/10/Bab%204.pdf>.

²¹ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003).

²² M. Choirul Muzaini dkk., "Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (7 April 2023), <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Syahrani diketahui bahwa pengelolaan lembaga madrasah harus berupaya untuk mendorong kesadaran setiap komponen. Selain itu, kualifikasi guru dan kegiatan dengan fasilitas yang memadai menjadi prioritas untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan Islam di madrasah.²³ Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah merupakan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di madrasah. Menurut penelitian Afifah, dkk., rendahnya mutu madrasah menimbulkan ketidakharmonisan antara madrasah, pemerintah, dan masyarakat sehingga menghambat peningkatan mutu madrasah²⁴ untuk meningkatkan mutu pendidikan.²⁵ Kualitas madrasah dapat ditingkatkan dengan berbagai upaya, seperti memaksimalkan peran kepala madrasah, dan peran aktif masyarakat. Upaya peningkatan mutu peserta didik di Madrasah selalu dilandasi dengan nilai-nilai agama.²⁶ Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alim, dkk., untuk mencapai pendidikan yang bermutu, madrasah perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam antara lain ikhlas, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel.²⁷

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mencari informasi terkait implementasi tata kelola madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Data yang diperoleh berpedoman pada standar pendidikan, di mana setiap komponen tersebut memiliki peran yang sama dalam upaya peningkatan mutu. Tidak hanya berpusat pada kepala madrasah dan manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah. Peneliti berupaya mendeskripsikan berbagai upaya dan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen yang meliputi standar yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Upaya kepala madrasah dalam menciptakan iklim yang

²³ Muhammad Nur Kurniawan dan Syahrani Syahrani, "PENGADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN," *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 1, no. 1 (2021): 69–78.

²⁴ Rasma Afifah, Ujang Nurjaman, dan Faiz Karim Fatkhulloh, "Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (27 Maret 2022): 936–50, <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.973>.

²⁵ Muwafiqus Shobri, Farahiyatin Nisa', dan Jamalayah Firdaus, "Implementasi Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 2 (14 Oktober 2022): 12–22, <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.30>.

²⁶ M. Choirul Muzaini dan Anis Mahmudah, "Pendekatan Ketauladanan Perspektif Pendidikan Islam Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar," *Waniambey: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (30 Juni 2023): 14–36, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v4i1.492>.

²⁷ Nur Alim, Syamsuddin Syamsuddin, dan Sitti Nurhalimah, "Role Model Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Prestasi di Madrasah Aliyah," *al-ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (12 Desember 2021): 2011–20, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1081>.

kondusif di madrasah, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.²⁸ Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Terbanggi Ilir, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang program, peristiwa, dan aktivitas. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi, dan studi literatur. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta komite madrasah. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya melalui tiga langkah, yaitu; a) observasi secara terus menerus, b) triangulasi data dan c) diskusi hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram

Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram merupakan bagian dari 8 Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Lembaga pendidikan ini dikelola oleh organisasi keagamaan serta berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Terletak di Kampung Teebanggi Ilir, Kecamatan Bandar Mataram. Hidup di lingkungan perkampungan yang jauh dari pusat kabupaten, membuat Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Bandar Mataram selalu berjuang secara maksimal untuk memberikan pelayanan pendidikan Kepada Masyarakat daam ranah pendidikan dasar. Meskipun berada di daerah perkampungan, namun prestasinya tidak kalah dengan sekolah dan madrasah yang berada di perkotaan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram berupaya mencetak lulusan yang religius, unggul, dan berakhlakul karimah.

Kurikulum merupakan rencana tertulis mengenai kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional yang meliputi materi yang harus dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani.²⁹ Dalam manajemen kurikulum, keterlibatan guru memiliki peran utama dalam pengembangan kurikulum. Kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram dalam hal ini meliputi mengubah, memperluas, mengorganisasikan kembali, dan menafsirkan apa yang telah disusun oleh para ahli pengembangan kurikulum di luar kelas.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram meliputi kurikulum nasional, kurikulum muatan lokal, dan kurikulum ciri khas. Pada kurikulum nasional, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan perilaku seperti yang tercantum dalam kurikulum. Sedangkan terkait pengalaman belajar, siswa diberikan penguatan, pendalaman, dan perluasan. Secara umum, kurikulum nasional yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disusun dan dikembangkan oleh madrasah berdasarkan Kurikulum 2013 baik untuk mata pelajaran tematik, umum, maupun agama.

Selain pelajaran "mulok" kedaerahan, Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram memberikan materi kepedulian lingkungan yang dikemas dalam program Madrasah peduli lingkungan. Hal ini dilakukan untuk membekali siswa tentang sosial siswa, sebagai upaya mempersiapkan siswa yang sigap dan tanggap terhadap lingkungan sosial. Ciri khas kurikulum madrasah ini adalah kurikulum yang dikembangkan dari materi-materi agama dan keagamaan. Materi tersebut meliputi praktek ibadah, kebersihan, dan hafalan. Semakin besarnya tuntutan masyarakat terhadap penambahan materi agama di sekolah/madrasah, menjadi peluang bagi Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram untuk memberikan porsi yang lebih besar untuk agama.

Program tahfidz juz 29 dan 30 merupakan salah satu program unggulan yang dikemas dalam kegiatan apel pagi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis pukul 06.45 hingga 07.05. Sementara itu, setiap Jumat pagi diadakan kegiatan "Ngaji Pagi", yaitu program khutbah selama 20 menit dari siswa, oleh siswa, dan untuk

²⁹ Fatma Wati, Siti Kabariah, dan Adiyono Adiyono, "Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah," *Adiba : Journal Of Education* 2, no. 4 (16 Desember 2022): 627–35.

siswa. Dalam kegiatan ini siswa yang merancang acara, dari awal hingga akhir. Sementara itu, guru hanya mendampingi dan memberikan sedikit sambutan setelah pembawa acara dari siswa mempersilahkan.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar madrasah. Saat ini, 10 dari seluruh siswa berasal dari luar lingkungan madrasah. Meskipun madrasah ini terletak di kampung yang berjarak 39 km dari pusat kabupaten. Namun, keberadaan madrasah ini cukup diperhitungkan. Persaingan yang ketat antara madrasah dengan sekolah dasar membuat madrasah harus mampu mengelola siswa dengan baik.

Salah satu upaya untuk mendidik siswa menjadi "dai" adalah dengan membekali siswa dengan kegiatan "Apel Pagi" dan "Ngaji Pagi". Melalui kegiatan khutbah, muncul bakat-bakat siswa sebagai penceramah. Bahkan, beberapa siswanya sering diundang untuk mengisi kajian di desa-desa sekitar madrasah. Selain itu, dalam kegiatan keagamaan di lingkungan siswa berasal. Para siswa sering tampil mengisi kegiatan dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan hafalan terutama surat 29 atau 30. Hal inilah yang menjadikan salah satu daya tarik sekaligus sarana promosi keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram kepada masyarakat luas.

Dari segi seni, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram juga mampu menampilkan kesenian musik angklung yang sering diundang untuk mengiringi kegiatan pengajian, maupun kunjungan kerja ke Pemerintah Desa. Bahkan beberapa kali siswa dari madrasah ini berhasil meraih prestasi dalam kegiatan KSM meskipun baru sampai di tingkat kabupaten. Salah satu hal yang menarik adalah adanya pelatihan komputer bagi siswa yang sedang menunggu dijemput oleh orang tuanya. Begitu juga bagi siswa yang sedang menunggu jemputan datang, siswa bebas bermain musik, membaca buku di perpustakaan, atau berlatih permainan interaktif melalui komputer madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram memiliki 8 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan yang semuanya berstatus swasta. Dari 8 tenaga pendidik tersebut, 4 orang diantaranya sudah bersertifikat pendidik. Dibutuhkan keikhlasan dan semangat juang yang tinggi untuk tetap mengibarkan bendera Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram. Dengan segala keterbatasan tersebut, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan iklim kerja yang baik menjadi kunci utama yang harus dijaga. Meski

bekerja dengan honor di bawah UMR untuk tenaga non sertifikasi, rasa kebersamaan dan saling bahu membahu tetap terjaga.

Pembinaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram berbeda dan bervariasi, jika pembinaan tenaga pendidik dilakukan dengan mengundang narasumber dari luar untuk melakukan kegiatan diskusi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, sedangkan untuk tenaga kependidikan pembinaan dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram, yayasan penyelenggara dan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

Hal penting yang harus dilakukan dalam pengelolaan tenaga pendidik adalah meningkatkan profesionalisme guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum. Berbagai pelatihan baik secara online maupun offline dilakukan madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala madrasah. Pendidikan dan pelatihan penguatan kompetensi kepala madrasah merupakan program pelatihan yang diselenggarakan oleh LPPKS. Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru, serta pelatihan penilaian kurikulum 2013. Pendidikan dan pelatihan lain yang diikuti oleh guru dan kepala madrasah adalah pelatihan kepramukaan, pelatihan perpustakaan, pelatihan manajemen keuangan, dan pelatihan penulisan buku.

Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang optimal dengan tetap berada dalam kondisi yang menyenangkan.³⁰ upaya pengembangan dalam hal ini diperlukan dengan cara memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.³¹

Kegiatan pelatihan bagi tenaga pendidik merupakan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru. Pelatihan yang diselenggarakan di madrasah maupun di luar lembaga madrasah menarik antusiasme para guru untuk terus meningkatkan kemampuannya. Pelatihan yang dilakukan madrasah dengan mengundang pemateri antara lain pelatihan membuat bahan ajar, pelatihan mengelola dan menggunakan website madrasah, pelatihan membuat media pembelajaran berbasis

³⁰ Maivia Sandela, "Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik Di Sdit Sa'adiyah Kecamatan Kubung Kabupaten Solok," *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (22 Oktober 2019): 155–66, <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i2.1674>.

³¹ Puja Dwi Delanda, Sermal Sermal, dan Usdarisman Usdarisman, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik," *Produ: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Desember 2021), <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v3i1.3773>.

multimedia, dan pelatihan membuat blog guru dengan situs google. Keuangan dan pembiayaan merupakan sumber daya yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. MBS menuntut kemampuan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.³² Sumber keuangan sekolah secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sumber dana yang berasal dari pemerintah (BOS), dari orang tua siswa, dan dari masyarakat.

Untuk tertib administrasi dan pelaporan penggunaan keuangan non-BOS, madrasah melalui komite madrasah membentuk lembaga pengelola keuangan yang akuntabel dan transparan. Pelaporan didukung oleh aplikasi keuangan yang mampu menyediakan data keuangan yang lengkap dan akurat. manajemen. Sementara itu, penggunaan dana yang bersumber dari BOS untuk pelaporan dan pembukuan tidak hanya dilaporkan kepada Kementerian Agama tetapi juga dilaporkan kepada komite, yayasan, dan wali murid dalam suatu rapat.

Pembukuan keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi keuangan, setiap uang yang masuk dan keluar selalu tercatat dengan akurat dalam aplikasi dan laporan dapat diambil secara harian, mingguan, dan bulanan. Segala bentuk pemasukan dan pengeluaran mulai dari uang makan, transportasi, dan tabungan siswa dimasukkan dalam satu aplikasi pembukuan dengan kode yang berbeda. Keuangan yang dikelola oleh bendahara dapat dipantau langsung oleh kepala madrasah maupun pengelola lembaga, komite, dan yayasan.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya manajemen sarana dan prasarana sekolah yang baik.³³

³² Bella Nur Arifa, "Pelaksanaan Manajemen Rekrutmen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Mukhlisin," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 2 (31 Desember 2020): 167–76, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.5740>.

³³ M. Rafiquddin Nasution, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai," *ALACRITY : Journal of Education*, 13 Februari 2021, 26–32.

Dalam pengelolaan sarana prasarana, kegiatan yang dilakukan meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, dan pelaporan. Secara lebih rinci, kegiatan manajemen sarana prasarana yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram dalam proses pengadaan adalah kegiatan persiapan. Pada kegiatan ini, pihak madrasah bekerja sama dengan komite dan yayasan untuk menentukan tingkat kebutuhan sarana prasarana yang akan diadakan. Hal ini tentu saja dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan ketersediaan anggaran.

Public Relations (PR) sangat dibutuhkan oleh organisasi atau lembaga.³⁴ Salah satu langkah yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram adalah dengan membangun sistem informasi madrasah dan *e-learning* yang dikemas dalam laman *website* madrasah. Hubungan yang harmonis antara sekolah masyarakat semakin terasa di masyarakat dan telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak.³⁵ Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru-guru di madrasah. Hubungan yang terjalin memiliki manfaat antara lain; meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan hubungan masyarakat dengan sekolah.

Hubungan sosial yang terjalin selama ini terjalin dengan baik, termasuk hubungan antara kepala madrasah dengan warga sekolah, dan lingkungan sosial di sekitarnya. Di antara bentuk manajemen hubungan masyarakat adalah adanya kompleks madrasah yang berdekatan dengan rumah warga, tanpa pagar dan tembok penyekat. Hal ini menggambarkan hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat. Hubungan yang baik juga terjalin antara Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram dengan Pemerintah Kampung.

Hubungan baik ini tercermin dari peran aktif madrasah dalam kegiatan-kegiatan pemerintah desa, kegiatan kemasyarakatan, dan program-program pembelajaran kolaboratif yang dicanangkan oleh pemerintah desa. Berdasarkan berbagai temuan data di lapangan yang telah dipaparkan, dianalisis, dan diinterpretasikan sebelumnya, partisipasi seluruh komponen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram dalam pelaksanaan tata kelola madrasah. Partisipasi dapat terlaksana dengan baik karena adanya

³⁴ Budi Mansur, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah," *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 5, no. 1 (11 Juni 2020): 14–37.

³⁵ Destriyanti Yanti, "Sosialisasi Persepsi Orang Tua dalam Upaya Pengembangan Kepribadian Anak Usia Dini," *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 6, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.55171/jad.v6i1.300>.

peran yang dilakukan oleh kepala madrasah, komite, guru, dan tenaga kependidikan dalam merencanakan pelaksanaan program-program Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram.

Hambatan Tata Kelola Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan tata kelola madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam beberapa hal, antara lain keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

Menurut Djam'an Satori³⁶ menyatakan bahwa dalam lingkungan sistem pendidikan, tuntutan mutu merupakan hal yang wajar. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu merupakan bagian dari kuntabilitas publik. Munculnya tuntutan dari masyarakat dan orang tua siswa sering disalahartikan sebagai sesuatu yang terlalu berlebihan. Tidak semua sekolah mau dan terbuka menerima saran dan masukan dari keduanya.

Secara struktural, ada nama-nama pelaksana untuk setiap bidang program madrasah. Namun karena sebagian besar dari nama-nama tersebut adalah guru kelas, maka program kerja yang seharusnya dikerjakan secara penuh hanya sebagian saja dari waktu yang longgar. Beberapa program strategis sering terbengkalai karena skala prioritasnya tidak berada pada urutan utama.

Tidak adanya tenaga administrasi secara khusus menyebabkan kepala madrasah bekerja ganda. Hal ini menyebabkan pengelolaan arsip madrasah menjadi kurang lancar, meskipun tidak menghambat proses dan kegiatan kepala madrasah, namun jika terus berlanjut akan menurunkan kinerja madrasah.

Lemahnya hubungan antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa membuat informasi yang disampaikan oleh madrasah menjadi tidak jelas, begitu juga sebaliknya. Dalam hubungan masyarakat, perlu adanya transparansi dalam segala hal. Penggunaan media yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan sekitar akan semakin memperburuk hubungan yang diharapkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap sekolah memiliki permasalahan yang harus diselesaikan secara proporsional. Untuk itu menurut Mulyasa (2017), perlu adanya pertemuan secara rutin dan berkala.³⁷

³⁶ Hasnadi Hasnadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2021, 153–64, <https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.728>.

³⁷ Enco Mulyasa, "Revolusi Mental Dalam Pendidikan Untuk Merevitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Menumbuhkembangkan Wawasan Kebangsaan," *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 7 Desember 2017, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1330>.

Solusi Tata Kelola Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Memperkuat bendahara BOS dengan mengurangi jumlah jam mengajar di kelas agar pembukuan BOS dapat dilakukan dengan baik. Bendahara BOS sebelumnya adalah guru kelas VI, kemudian dimutasi menjadi guru kelas III. Pembukuan keluar masuknya keuangan dibantu oleh petugas keuangan yang ditunjuk oleh Yayasan. Perekrutan tenaga administrasi dilakukan oleh yayasan setelah dimusyawarahkan dengan kepala madrasah dan komite. Dengan demikian tugas dan tanggung jawab kepala madrasah dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya beban administrasi yang seharusnya tidak dilakukan oleh kepala madrasah.

Kepala madrasah yang masih merangkap sebagai guru kelas sangat merepotkan. Meskipun sudah ada aturan mengenai tugas kepala madrasah yang merangkap sebagai guru kelas, namun kekurangan guru di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram harus segera diatasi. Dibutuhkan keseriusan dari pihak pengelola dan yayasan untuk merekrut guru baru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membebani tugas kepala sekolah.

Sistem pembelajaran blended pandemi menjadikan solusi bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Bahkan guru dapat mengaplikasikan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran yang berbeda kepada siswa sehingga siswa mendapatkan pengalaman baru. Dalam penyampaian informasi madrasah tidak hanya melalui website resmi madrasah tetapi juga melalui media lain seperti media sosial. Mengingat tidak semua orang tua siswa memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama dalam mengakses informasi yang disampaikan oleh madrasah, terutama mengenai informasi yang membutuhkan respon segera.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Bandar Mataram, dapat disimpulkan bahwa ada enam bidang tata kelola madrasah yang telah dilakukan. Sebagai madrasah dalam upaya meningkatkan potensi siswa, yakni madrasah telah menginisiasi program Program "Apel Pagi" dan Ngaji Pagi. Layanan perpustakaan dan informasi madrasah telah dikemas dalam digitalisasi perpustakaan dan penggunaan website madrasah. Untuk mengurangi beban guru di luar jam mengajar, tenaga keuangan sebaiknya diambil dari tenaga non guru. Namun tetap memperhatikan kompetensi tenaga kerja yang akan direkrut. Termasuk pengadaan tenaga administrasi yang dapat

dibicarakan dengan komite dan yayasan. Untuk meningkatkan kualitas madrasah, perlu dilakukan upaya penggalangan dana dari yayasan agar program-program strategis kesiswaan dan upaya peningkatan kompetensi guru dapat berjalan. Namun demikian, madrasah harus tetap berpedoman pada karakteristik madrasah sebagai lembaga pendidikan yang islami dan humanis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rasma, Ujang Nurjaman, dan Faiz Karim Fatkhulloh. "Implementasi Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (27 Maret 2022): 936–50. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.973>.
- Alim, Nur, Syamsuddin Syamsuddin, dan Sitti Nurhalimah. "Role Model Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Prestasi di Madrasah Aliyah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (12 Desember 2021): 2011–20. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1081>.
- Aprianto, Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, dan Raihan Nusyur. "The Influence of Using Audio-lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (31 Agustus 2020): 147–60. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>.
- Arifa, Bella Nur. "PELAKSANAAN MANAJEMEN REKRUTMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH AL-MUKHLISIN." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 2 (31 Desember 2020): 167–76. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i2.5740>.
- Delanda, Puja Dwi, Sermal Sermal, dan Usdarisman Usdarisman. "MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATAN MUTU PENDIDIK." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Desember 2021). <https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v3i1.3773>.
- Fauzi, Ahmad, Hefniy, Hasan Baharun, Akmal Mundiri, Umar Manshur, dan Musolli. "E-Learning in Pesantren: Learning Transformation based on the Value of

-
- Pesantren.” *Journal of Physics: Conference Series* 1114 (November 2018): 012062. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012062>.
- Firdaus, Kamal, Setiyo Hartoto, Agus Hariyanto, Irmantara Subagya, Nikmatullaili Nikmatullaili, Deby Tri Mario, dan Zulbahri Zulbahri. “Evaluation of Several Factors That Affect the Learning Outcomes of Physical Education.” *International Journal of Human Movement and Sports Sciences* 11, no. 1 (Februari 2023): 27–36. <https://doi.org/10.13189/saj.2023.110104>.
- Fiteriani, Ida, Happy Komikesari, Yulia Sabita, Baharudin, Henita Rahmayanti, Ilmi Zajuli Ichsan, dan Maricar H. Sison. “E-Modules with flip builder based on natural science process skills for Islamic elementary school students (Madrasah Ibtidaiyah),” 040013. Antofagasta, Chile, 2023. <https://doi.org/10.1063/5.0141398>.
- Hasnadi, Hasnadi. “MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.” *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 2021, 153–64. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v12i2.728>.
- Kamilati, Nurul, Sutrisno Sutrisno, dan Yosaphat Sumardi. “Developing the Character of Learning Community at Madrasah Tsanawiyah in Bantul Yogyakarta: Islamic Education in Nusantara Perspective.” *ADDIN* 13, no. 1 (1 Februari 2019): 1–34. <https://doi.org/10.21043/addin.v13i1.5414>.
- Kurniawan, Muhammad Nur, dan Syahrani Syahrani. “PENGADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN.” *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION* 1, no. 1 (2021): 69–78.
- Mahsusi, Mahsusi, Syihaabul Huda, Nuryani Nuryani, Ahmad Bahtiar, dan Makyun Subuki. “Integrated Application-Based Digital Learning Technology in Successful Learning Activities During the Pandemic.” *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)* 4, no. 2 (5 Juni 2023): 633–43. <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i2.1449>.
- Mansur, Budi. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah.” *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies* 5, no. 1 (11 Juni 2020): 14–37.
- Mogra, Imran. “Religious Education at Crossroads in the United Kingdom: Muslim Responses to Registration, Regulation and Inspection.” *Journal of Muslim*

-
- Minority Affairs* 38, no. 2 (3 April 2018): 198–217.
<https://doi.org/10.1080/13602004.2018.1475623>.
- Mukti, Fajar Dwi. “Development of Educational Game-Based Learning Media in Natural Science Subjects at Madrasah Ibtidaiyah Jayapura.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2022): 81–94.
<https://doi.org/10.21093/sajie.v5i1.5512>.
- Mulyasa, Enco. “REVOLUSI MENTAL DALAM PENDIDIKAN UNTUK MEREVITALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DAN MENUMBUHKEMBANGKAN WAWASAN KEBANGSAAN.” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 7 Desember 2017. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1330>.
- Munawaroh, Diah Ambarumi, Ali Imrona, Muhammad Noor Ahsin, Moh Fauziddin, Noor Miyono, Nanda Saputra, dan Ridayani. “The Environment as a Medium of Original Ideas for Young Researchers in Self-Determined Learning.” *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies* 5, no. 4 (15 November 2022): 400–408. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i4.960>.
- Muzaini, M Choirul, dan Nurul Fadhilah. “Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum.” *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (25 Oktober 2022): 265–76.
<http://dx.doi.org/10.51278/aj.v4i3.498>.
- Muzaini, M. Choirul, dan Ichsana Ichsana. “Implementasi Nilai Humanisme dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menumbuhkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (26 Januari 2023): 329–38. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7572953>.
- Muzaini, M. Choirul, dan Anis Mahmudah. “PENDEKATAN KETAULADANAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR.” *WANIAMBHEY: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (30 Juni 2023): 14–36.
<https://doi.org/10.53837/waniambey.v4i1.492>.
- Muzaini, M. Choirul, Muhammad Najib, Anis Mahmudah, dan Ani Khoirotun Nisa. “Implementasi Metode Simulasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi

-
- Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Pionir: Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (7 April 2023). <https://doi.org/10.22373/pjp.v12i1.17573>.
- Muzaini, M. Choirul, Rizky Rahayu, Vega Bintang Rizky, Muhammad Najib, Muhamad Supriadi, dan Andi Prastowo. “Organisasi Integrated Curriculum Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Life Skill Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Paedagogy* 10, no. 2 (7 April 2023): 598–612. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i2.7369>.
- Muzaini, M. Choirul, dan Umi Salamah. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 9, no. 1 (18 Juni 2023): 82–99. <https://doi.org/10.54621/jiat.v9i1.574>.
- Muzaini, M. Choirul, Maya Sarita, dan Sedya Santosa. “Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (25 Juni 2023): 279–91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>.
- Nasution, M. Rafiquddin. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SDN 135564 Kota Tanjungbalai.” *ALACRITY : Journal of Education*, 13 Februari 2021, 26–32.
- Putri, Amalia Islamiati, M. Choirul Muzaini, Muhamad Supriadi, dan Sabarudin. “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Guru Kelas Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (5 Juni 2023): 2066–84. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7918>.
- Raihani, Raihani, dan Della Nurindah Sari. “The Narratives of Citizenship Education Teachers in Indonesian Islamic Schools.” *Citizenship Teaching & Learning* 18, no. 1 (1 Maret 2023): 101–18. https://doi.org/10.1386/ctl_00112_1.
- Sandela, Maivia. “MANAJEMEN REKRUTMEN TENAGA PENDIDIK DI SDIT SA’ADIAH KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK.” *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (22 Oktober 2019): 155–66. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i2.1674>.

- Setyaningsih, Wahyu, Ika Yudianti, dan Herawati Mansur. "Perceived susceptibility, barriers, and cues to action as determinant factors of reproductive health behavior." *International Journal of Public Health Science (IJPHS)* 11, no. 3 (1 September 2022): 884. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i3.21576>.
- Shobri, Muwafiqus, Farahiyatin Nisa', dan Jamaliyah Firdaus. "Implementasi Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al Yazidiy : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 2 (14 Oktober 2022): 12–22. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.30>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumarno, Sumarno, Gimin Gimin, Universitas Riau, Indonesia, gimin@lecturer.unri.ac.id, Eddy Noviana, dan Universitas Riau, Indonesia, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id. "The Comparison Analysis of Teacher's Learning Effectiveness in Realizing Entrepreneurship Skills of Students." *International Journal of Instruction* 16, no. 2 (1 April 2023): 679–702. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16236a>.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003*. Bandung: Fokusmedia, 2003.
- Waruwu, Nurdelima, Mohammad Sofwan Effendi, Sukro Muhab, dan Aan Komariah. "Authentic Leadership and Human Resource Practice for Competitive Advantage in Private Madrasahs in Indonesian Context." *Journal of Educational and Social Research* 12, no. 4 (5 Juli 2022): 267. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0112>.
- Wati, Fatma, Siti Kabariah, dan Adiyono Adiyono. "PENERAPAN MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH." *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION* 2, no. 4 (16 Desember 2022): 627–35.
- Widyadara, Mega. "MODEL GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN HUBUNGAN REKAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA SDM." Masters, Universitas Islam Sultan Agung, 2019. <https://doi.org/10/Bab%204.pdf>.

Yanti, Destriyanti. “Sosialisasi Persepsi Orang Tua dalam Upaya Pengembangan Keperibadian Anak Usia Dini.” *Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal Of Islamic Studies* 6, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.55171/jad.v6i1.300>.